

INTISARI

Tanaman sorgum di Indonesia sudah sejak lama dikenal, namun pengembangannya tidak sebaik padi dan jagung. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya daerah yang memanfaatkan tanaman sorgum sebagai bahan pangan. Evaluasi lahan menjadi suatu proses penilaian potensi suatu lahan yang digunakan sebagai dasar pengembangan sektor di suatu kawasan yang berguna untuk menata kembali penggunaan lahan yang ada untuk membantu dalam pengambilan keputusan perencanaan tata guna lahan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) mengidentifikasi karakteristik sifat fisika dan kimia tanah di Desa Sitimulyo dan (2) menyusun arahan pengembangan lahan pertanian untuk tanaman sorgum. Pengumpulan data dilakukan dengan interpretasi diagram *stepwise*, meliputi pengolahan data sekunder (peta peruntukan lahan), pengumpulan data lapangan berdasarkan Satuan Peta Lahan, serta melakukan wawancara dengan metode *key person informant*. Pengamatan dilakukan dengan beberapa pertimbangan yaitu penggunaan lahan, kemiringan lereng dengan lima kelas kemiringan, dan arahan pemanfaatan lahan khususnya budidaya tanaman semusim. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa secara umum kondisi kesesuaian lahan di Desa Sitimulyo memiliki tingkat cukup sesuai (S2) hingga sesuai (S1) dengan faktor pembatas curah hujan, kemiringan lereng, dan Kapasitas Pertukaran Kation. Rekomendasi dari penelitian ini adalah dilakukan upaya perbaikan dan tingkat pengelolaan yang cukup terhadap faktor pembatas untuk meningkatkan kelas kesesuaian lahan. Selain itu, perlunya dilakukan peninjauan lebih dan penyuluhan terhadap pertanian tanaman sorgum untuk meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi petani sekitar.

Kata kunci: morfologi tanah, karakteristik tanah, tata guna lahan, evaluasi lahan sorgum

ABSTRACT

Sorghum has been known in Indonesia for a long time, but its development is not as good as rice and corn. This is because there are still few areas that utilize sorghum plants as food. Land evaluation is a process of assessing the potential of a land used as the basis for sector development in an area that is useful for reorganizing existing land use to assist in making land use planning decisions. This study aims to (1) identify the characteristics of soil physical and chemical properties in Sitimulyo Village and (2) develop agricultural land development directions for sorghum. Data collection was carried out with stepwise diagram interpretation, including secondary data processing (land use map), field data collection based on Land Map Unit, and conducting interviews with key person informant method. Observations were made with several considerations, namely land use, slope with five slope classes, and land use direction, especially seasonal crop cultivation. The results obtained show that in general the condition of land suitability in Sitimulyo Village has a level of moderately suitable (S2) to suitable (S1) with limiting factors of rainfall, slope, and Cation Exchange Capacity. Recommendations from this study are to make efforts to improve and sufficient level of management of limiting factors to improve the land suitability class. In addition, there is a need for more review and counselling on sorghum farming to improve the social and economic conditions of surrounding farmers.

Keyword: soil morphology, soil characteristics, land use, sorghum land evaluation